

BAB I

PENDAHULUAN

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan alat yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Berdasarkan hal tersebut, maka semua Instansi Pemerintah, Dinas dan Lembaga Negara di Pusat dan Daerah sesuai tugas pokok masing-masing harus memahami lingkup akuntabilitas masing-masing.

Akuntabilitas kinerja harus menyajikan penjelasan tentang deviasi antara realisasi kegiatan dengan rencana serta keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam pengukuran kinerja dimulai dari perencanaan strategis dan berakhir dengan penyerahan laporan akuntabilitas kepada pemberi mandat (wewenang).

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka bersama ini kami Laporkan Kinerja Perangkat Daerah atas Perjanjian Kinerja yang telah disepakati sebelumnya.

Pelaporan Kinerja selain berpedoman kepada selain berpedoman kepada ketentuan PermenpanRB tersebut di atas, juga telah diselaraskan dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada publik atas penyelenggaraan pemerintah yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah, juga berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan

pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang telah direncanakan dan diperjanjikan, serta sebagai bahan pertimbangan memutuskan kebijakan dalam rangka upaya perbaikan kinerja instansi pemerintah.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LKjIP adalah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Tujuan penyusunan LKjIP selain sebagai salah satu alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja daerah juga untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep. Keberhasilan, permasalahan, dan solusi yang tertuang dalam LKjIP menjadi sumber untuk bahan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI

Memperhatikan visi Kabupaten Sumenep yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep yaitu **“Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang bersih, Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional”**

Mengacu pada Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dan dokumen RPJPD Sumenep tahun 2005 – 2025 menjadi panduan dalam penyusunan RPJMD bagi Kepala Daerah Terpilih 2016 – 2021 yang selanjutnya dijabarkan dalam misi dan program prioritas.

Adapun Misi Bupati terpilih adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan dan pengentasan kemiskinan;
- 2) Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah kepulauan dan daratan yang didukung pengelolaan Sumber Daya Alam serta lingkungan yang berkelanjutan;
- 3) Meningkatkan kemandirian perekonomian pedesaan dan perkotaan dengan memberdayakan potensi ekonomi lokal yang unggul dan berdaya saing tinggi;
- 4) Meningkatkan kultur dan tata kelola pemerintahan yang profesional dan akuntabel;
- 5) Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan;
- 6) Meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan budaya serta nasionalisme yang didukung kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat;

Dari enam misi tersebut, salah satunya Misi kedua yaitu; "Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah kepulauan dan daratan yang didukung pengelolaan Sumber Daya Alam serta lingkungan yang berkelanjutan" dengan tujuan: "Meningkatkan efektifitas pengelolaan SDA dan Lingkungan Hidup berkelanjutan".

Untuk mencapai misi dan tujuan tersebut salah satu sasaran yang mendukung adalah sasaran pada urusan lingkungan hidup yaitu "Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup".

Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Kabupaten Sumenep tersebut di atas yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep dalam menetapkan Tujuan.

1. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mendukung tujuan dan sasaran dalam RPJMD yaitu "Meningkatnya pengetahuan, kesadaran dan peran serta semua pihak di dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan" serta "Meningkatnya Kualitas SDA dan Lingkungan Hidup" maka Dinas lingkungan hidup menetapkan 1 (satu) tujuan dengan 1 (satu) sasaran sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatkan Mutu Kualitas Lingkungan Hidup melalui upaya Pencegahan, Pengendalian dan Pemulihan yang didukung dengan Organisasi Birokrasi dan Kompetensi SDM yang cukup guna mendukung terwujudnya Sumenep maju

Sasaran : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup

Perencanaan merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas programnya, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam

lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka Dinas Lingkungan Hidup harus terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil yang mengarah pada Sasaran Strategis yang termaktub dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep khususnya di bidang lingkungan hidup yaitu *Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup* dengan 3 (tiga) *Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Ketiga indikator tersebut adalah :

1. Indeks Kualitas Air Sungai
2. Indeks Kualitas Udara
3. Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi

B. PENETAPAN KINERJA PADA RPJMD TAHUN 2016-2021

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai pemerintah kabupaten selama satu tahun anggaran. Penetapan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2020 yang telah disetujui anggarannya sebagai implementasi dari Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air sungai	Indeks	66,67	66,67	66,67	70,00	70,00	70,00
		indeks kualitas udara	indeks	72,96	74,51	76,06	77,62	79,17	80,56
		Indeks tutupan lahan/vegetasi	indeks	73,66	74,54	74,98	75,42	75,58	76,3
		Jumlah Industri/perusahaan/badan usaha yang melaksanakan Dokumen Lingkungan (SPPL/UKL-UPL/AMDAL)	perusahaan/badan usaha	472	522	572	622	672	722
		Volume sampah yang ditangani	m3	198	200	202	204	206	208
		Persentase Cakupan Pelayanan Kebersihan dan Persampahan di 3 Kecamatan (Kec. Kota, Kalianget dan Batuan)	%	66	67	68	69	70	70
		Jumlah Desa/kelurahan dalam kriteria desa bersih	desa	5	6	7	8	9	10

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020

Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep di tahun 2020 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Adapun penetapan kinerja dimaksud sebagaimana berikut :

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air sungai	Indeks	70,00	Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Air	1 Pemantauan dan Pengendalian pencemaran Air dan Tanah	95.415.000
						2 Penanggulangan dan Pemulihan pencemaran Air dan Tanah	66.109.000
					Program Penaatan Hukum	3 Pelayanan Tindak lanjut Pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran	17.608.000
						4 Pengawasan Industri/usaha Penghasil Limbah	53.245.000
					Program Penataan Laboratorium Lingkungan	5 Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	249.412.950
Jumlah Anggaran Indikator Kinerja Indeks Kualitas Air Sungai							481.789.950
		Indeks kualitas udara	Indeks	79,17	Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Udara	1 Pemantauan dan Pengendalian pencemaran Udara	9.428.000
					Program Pemeliharaan Lingkungan	2 Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Lingkungan	563.052.150
Jumlah Anggaran Indikator Kinerja Indeks Kualitas Udara							572.480.150

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah **2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6	7		8
		Indeks Tutupan Lahan/ Vegetasi	Indeks	75,58	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	1	Rehabilitasi lahan	47.637.500
Jumlah Anggaran Indikator Kinerja Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi								47.637.500
		Jumlah Industri / Perusahaan / Badan Usaha yang melaksanakan Dokumen Lingkungan (SPP/UKL-UPL/AMDAL)	Perusahaan/Badan Usaha	672	Program Inventarisasi Data dan Informasi	1	Penyusunan Informasi Kajian Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	14.459.000
						2	Penyusunan Dokumen Lingkungan	27.928.500
Jumlah Industri / Perusahaan / Badan Usaha yang melaksanakan Dokumen Lingkungan (SPP/UKL-UPL/AMDAL)								42.387.500
		Volume Sampah yang Ditangani	m3	206	Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	1	Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	403.389.345
						2	Kebersihan Lingkungan	2.573.432.925
						3	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	391.086.000
						4	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan DAK	318.237.268
Volume Sampah yang Ditangani								3.686.145.538

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Persentase Cakupan Pelayanan Kebersihan dan Persampahan di Tiga Kecamatan (Kota, Kalianget dan Batuan)	%	70	Program Penataan TPA	1 Pengelolaan TPA	3.893.023.000
Persentase Cakupan Pelayanan Kebersihan dan Persampahan di Tiga Kecamatan (Kota, Kalianget dan Batuan)							3.893.023.000
		Jumlah Desa/Kelurahan Dalam Kriteria Desa Bersih	desa	9	Program Peningkatan Kapasitas	1 Penilaian Kota Sehat/Adipura	39.976.100
						2 Kegiatan Penilaian Adiwiyata	113.837.000
						3 Sarana dan prasarana peningkatan kapasitas	40.455.800
Jumlah Desa/Kelurahan Dalam Kriteria Desa Bersih							194.268.900
DINAS LINGKUNGAN HIDUP					JUMLAH TOTAL ANGGARAN BELANJA INDIKATOR KINERJA		8.917.732.538

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta kinerja utama yang akan dicapai yang ditentukan dengan mempertimbangkan tema pembangunan dan sumber daya yang tersedia.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Kabupaten Sumenep Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
2.2.1.	Meningkatnya Kelestarian Lingkungan	2.2.1.1. Indeks kualitas air sungai	70,00
		2.2.1.2. Indeks kualitas udara	79,17
		2.2.1.3. Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi	75,58

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bab ini disajikan pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2020, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Bupati Sumenep berupa Dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tentang prioritas dan sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2020 serta dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, secara umum Pemerintah Kabupaten Sumenep telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Laporan ini, memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing kelompok indikator kinerja sasaran, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2016–2021. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Kabupaten Sumenep.

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Hasil analisis pencapaian kinerja Urusan Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

3.1. Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja Tahun 2019

Tujuan : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, dan pemeliharaan kelestariannya

Tujuan ini dijabarkan dalam 1 sasaran, yaitu Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

Pengukuran kinerja Urusan Lingkungan Hidup yaitu merupakan ukuran capaian indikator kinerja dari Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup menghasilkan nilai sebesar **101,30 %**, ini termasuk predikat **Sangat Baik**.

Tabel 3.1

Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Sasaran Renstra 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air Sungai	70,00	60,00	85,71 %
		Indeks Kualitas Udara	79,17	88,76	112,11 %
		Indeks Tutupan Lahan	75,58	74,27	98,27 %
		Jumlah industri/perusahaan/badan usaha yang melaksanakan dokumen lingkungan (SPPL/UKL-UPL/Amdal)	672 usaha/kegiatan	921 usaha/kegiatan	137,05 %
		Volume sampah yang ditangani	206 m ³	210 m ³	101,94 %
		Persentase cakupan pelayanan kebersihan dan persampahan di 3 kecamatan (Kec. Kota, Kalianget dan Batuan)	70 %	75 %	107,14 %
		Jumlah desa/kelurahan dalam kriteria desa bersih	9 desa/kelurahan	10 desa/kelurahan	111,11 %

Tabel 3.2

Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Tujuan Renstra 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air Sungai	74,94	74,77	99,78 %

3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Renstra 3 (tiga) Tahun Terakhir

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI		
		Th. 2018	Th. 2019	Th. 2020
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air Sungai	63,33	67,78	60,00
	Indeks Kualitas Udara	87,27	88,52	88,76
	Indeks Tutupan Lahan	73,91	74,15	74,27
Jumlah industri / perusahaan / badan usaha yang melaksanakan dokumen lingkungan (SPPL/UKL-UPL/Amdal)		522 industri	729 industri	921 industri
Volume sampah yang ditangani			202 m ³	210 m ³
Persentase cakupan pelayanan kebersihan dan persampahan di 3 kecamatan (Kec. Kota, Kalianget dan Batuan)			68 %	75 %
Jumlah desa/kelurahan dalam kriteria desa bersih			7 desa/kel	10 desa/kel

Tabel 2.3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Renstra 3 (tiga) Tahun Terakhir

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI		
				2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)	(2)
1	Meningkatnya Kelestarian Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	indeks	74,74	76,55	74,77

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Akhir Renstra

Capaian kinerja sampai dengan tahun 2020 dibandingkan dengan target kinerja yang harus dicapai pada tahun akhir Renstra, dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.3.6

Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Sasaran Akhir Renstra

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN s/d TAHUN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN AKHIR RPJMD s/d TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kelestarian Lingkungan	Indeks kualitas air sungai	indeks	60,00	70,00	85,71 %
		Indeks kualitas udara	indeks	88,76	80,56	110,17 %
		Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi	indeks	74,27	76,30	97,35 %

Tabel 2.3.7

Capaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tujuan Akhir Renstra

NO.	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN s/d TAHUN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN AKHIR RPJMD s/d TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kelestarian Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	indeks	74,77	75,66	98,83 %

b. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya pada tahun 2020, dapat dilakukan dengan melakukan Analisis Efisiensi atas realisasi kinerja Sasaran Renstra sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.3.8

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Atas Realisasi Kinerja Sasaran Renstra

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	% PENYERAPAN	
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air sungai	Indeks	70,00	60,00	85,71	4.167.787.500	647.943.009	15,55	70,17
		Indeks kualitas udara	Indeks	80,56	88,76	110,18	4.258.625.688	4.247.923.100	99,75	10,43
		Indeks Tutupan Lahan/ Vegetasi	Indeks	76,30	74,27	97,34	491.319.350	461.512.746	93,93	3,41

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Tingkat capaian kinerja tujuan/sasaran dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap tercapainya target kinerja. Penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja tujuan / sasaran dikelompokkan menjadi dua yaitu yang disebabkan oleh program/kegiatan dan faktor lainnya. Secara rinci penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja Tujuan/Sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.3.9
Realisasi Kinerja Tahun 2020

No Rekening	Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator	Targe t	Real asi	Capai an (%)
Tujuan :	Meningkatnya Kelestarian Lingkungan				
Sasaran :	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup				
5 1 15	Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	Prosentase cakupan kawasan pengelolaan sampah dan limbah B3	14 %	14 %	100 %
5 1 15 01	Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	Volume Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	400 m3	400 m3	100 %
5 1 15 02	Kebersihan Lingkungan	Cakupan Layanan Kebersihan	3 kec	5 kec	166,67 %
5 1 15 04	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Jumlah prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	3 paket	3 paket	100 %
5 1 15 06	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan DAK	Jumlah prasarana dan sarana	3 unit	3 unit	100 %
5 1 16	Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Air	Prosentase sungai yang tidak tercemar	50 %	50 %	100 %
5 1 16 01	Pemantauan dan Pengendalian pencemaran Air dan Tanah	Jumlah Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Air dan Tanah	22 sampel	22 sampel	100 %
5 1 16 03	Penanggulangan dan Pemulihan pencemaran Air dan Tanah	Jumlah penanggulangan dan pemulihan pencemaran air dan tanah	7 lokasi	7 lokasi	100 %
5 1 18	Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Udara	Prosentase titik pantau dengan kualitas parameter NO2 dan SO2 dibawah ambang batas	25 %	25 %	100 %
5 1 18 01	Pemantauan dan Pengendalian pencemaran Udara	Jumlah Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Udara	8 sampel	8 sampel	100 %
5 1 19	Program Penaatan Hukum	Penanganan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat	100 %	100 %	100 %
5 1 19 01	Pelayanan Tindak lanjut Pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran	Prosentase Pelayanan Tindak lanjut Pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran/kerusakan lingkungan	100 %	100 %	100 %
5 1 19 03	Pengawasan Industri/usaha Penghasil Limbah	Jumlah Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	25 usaha	25 usaha	100 %

No Rekening	Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
5 1 20	Program Peningkatan Kapasitas	Prosentase penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	8 %	8 %	100 %
5 1 20 01	Penilaian Kota Sehat/Adipura	Jumlah Lembaga/Instansi Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	10 OPD	10 OPD	100 %
5 1 20 02	Kegiatan Penilaian Adiwiyata	Jumlah Lembaga/Instansi Koordinasi Program Adiwiyata	6 sekolah	6 sekolah	100 %
5 1 20 03	Sarana dan prasarana peningkatan kapasitas	Jumlah lokasi peningkatan kapasitas	5 desa	5 desa	100 %
5 1 21	Program Inventarisasi Data dan Informasi	Prosentase penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	8 %	8 %	100 %
5 1 21 02	Penyusunan Informasi Kajian Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	Jumlah Laporan IKPLHD	1 lap	1 lap	100 %
5 1 21 03	Penyusunan Dokumen Lingkungan	Jumlah rekomendasi Dokumen Lingkungan	50 usaha	69 usaha	138 %
5 1 23	Program Pemeliharaan Lingkungan	Prosentase peningkatan tutupan vegetasi	1 %	1 %	100 %
5 1 23 03	Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Lingkungan	Jumlah Luasan Pemeliharaan Lingkungan	2 Ha	2 Ha	100 %
5 1 24	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	Prosentase peningkatan tutupan vegetasi	1 %	1 %	100 %
5 1 24 01	Rehabilitasi lahan	Luas Lahan Kritis yang direhabilitasi	2 Ha	2 Ha	100 %
5 1 25	Program Penataan Laboratorium Lingkungan	Prosentase layanan pengujian laboratorium lingkungan	80 %	80 %	100 %
5 1 25 01	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	Jumlah Sampel yang diuji	200 sampel	331 sampel	165,5 %
5 1 26	Program Penataan TPA	Prosentase penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	8 %	8 %	100 %
5 1 26 01	Pengelolaan TPA	Jumlah Sampah yang terolah di TPA	140 m3/hari	100 m3/hari	71,43 %

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja yaitu :

A. Tujuan : Meningkatnya Kelestarian Lingkungan

1. Sasaran : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup sebesar 112,11 % dengan indikator Indeks Kualitas Udara terealisasi 88,76 atas target 79,17. Keberhasilan sasaran tersebut ditunjang dengan keberhasilan program diantaranya :

a. Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Udara sebesar 100 % dengan indikator Prosentase titik pantau dengan kualitas parameter NO₂ dan SO₂ dibawah ambang batas terealisasi 25 % atas target 25 %.

Keberhasilan Program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kegiatan diantaranya :

- Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian pencemaran Udara sebesar 100 % dengan indikator Jumlah Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Udara terealisasi 8 sampel atas target 8 sampel. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Pemantauan kualitas udara ambien perkotaan pada 4 lokasi yang mewakili perkantoran, industri, perumahan dan transportasi.

b. Program Pemeliharaan Lingkungan sebesar 100 % dengan indikator Prosentase peningkatan tutupan vegetasi terealisasi 1 % atas target 1 %.

Keberhasilan Program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kegiatan diantaranya :

- Kegiatan Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Lingkungan sebesar 100 % dengan indikator Jumlah Luasan Pemeliharaan Lingkungan terealisasi 2 Ha atas target 2 Ha. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Pemeliharaan RTH yang meliputi taman kota, hutan kota, monumen dan turus jalan di wilayah perkotaan dan perdesaan.

- c. Program Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 sebesar 100 % dengan indikator Prosentase cakupan kawasan pengelolaan sampah dan limbah B3 terealisasi 14 % atas target 14 %.

Keberhasilan Program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kegiatan diantaranya :

- Kegiatan Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 sebesar 100 % dengan indikator Volume pengelolaan sampah dan limbah B3 terealisasi 400 m³ atas target 400 m³. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Operasional pengolahan sampah control lanfill di TPA

- Kegiatan Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 sebesar 100 % dengan indikator Volume pengelolaan sampah dan limbah B3 terealisasi 400 m³ atas target 400 m³. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Operasional pengolahan sampah control lanfill di TPA

- Kegiatan Kebersihan Lingkungan sebesar 166,67 % dengan indikator cakupan layanan kebersihan terealisasi 5 Kecamatan atas 3 kecamatan. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Operasional pengelolaan sampah di TPS/TPST/TPS 3R.

- Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan sebesar 100 % dengan indikator jumlah prasarana dan sarana pengelolaan sampah terealisasi 3 paket atas target 3 paket. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Pengadaan vertical garden di TPA dan pemeliharaan peralatan persampahan

- Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan DAK sebesar 100 % dengan indikator jumlah prasarana dan sarana pengelolaan sampah terealisasi 3 unit atas

target 3 unit. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Pengadaan gerobak sampah dan kontainer sampah.

2. Sasaran : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup sebesar 85,71 % dengan indikator Indeks Kualitas Air Sungai terealisasi 60,00 atas target 70,00. Kegagalan sasaran tersebut dipengaruhi oleh kegagalan program diantaranya :

a. Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Air sebesar 62,50 % dengan indikator Prosentase sungai yang tidak tercemar terealisasi 80 % atas target 50 %.

Kegagalan Program tersebut dipengaruhi oleh kegagalan kegiatan diantaranya :

- Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Air sebesar 75 % dengan indikator Jumlah Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Udara terealisasi 6 lokasi atas target 8 lokasi. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Pengambilan sampel air 3 sungai yang melintasi wilayah perkotaan

- Kegiatan Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran Air sebesar 71,43 % dengan indikator Jumlah Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Udara terealisasi 5 lokasi atas target 7 lokasi. Adapun aksi kegiatan dimaksud yang kami laksanakan terdiri dari :

- Pembersihan saluran sungai dan daerah pantai yang melintasi wilayah perkotaan

b. Program Pengelolaan TPA 50 % dengan indikator Prosentase penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terealisasi 40 % atas target 80 %. Kegagalan Program tersebut dipengaruhi oleh kegagalan kegiatan diantaranya :

- Kegiatan Pengelolaan TPA Kegagalan tercapainya target kinerja sasaran disebabkan oleh tidak tercapainya target kinerja Program

Penataan TPA Sedangkan tidak tercapainya kinerja program tersebut disebabkan dengan tidak tercapainya target kinerja Kegiatan Pengelolaan TPA. Kegiatan Pengelolaan TPA, mempedomani surat hasil kajian dari KLHK tentang Amdal Pengelolaan Limbah B3 (Incinerator) bahwa adanya ketidaksesuaian tata ruang dengan lokasi rencana yang akan dipergunakan Pengelolaan Limbah B3, maka rincian kegiatan Jasa Konsultasi Penyusunan Amdal dan Pengadaan Alat Incinerator batal dilaksanakan.

3. Faktor Lainnya

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak yang luar biasa terhadap perekonomian nasional dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah telah mengeluarkan stimulus untuk menjaga masyarakat dan perekonomian, melalui Perppu No. 1/2020 dan Perpres No. 54/2020. Namun seiring perubahan dampak Covid-19 yang semakin meluas, diperlukan upaya penanganan bersama antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah melalui realokasi dan refocusing anggaran belanja APBN dan APBD Tahun Anggaran 2020 untuk penanganan pandemi dan dampak Covid-19. Untuk itu, Pemerintah Daerah perlu melakukan penyesuaian APBD TA 2020 sesuai pedoman yang telah ditetapkan dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/SJ dan 117/KMK.07/2020 tentang Percepatan Penyesuaian APBD Tahun 2020 Dalam Rangka Penanganan Covid-19. Hasil penyesuaian APBD tersebut dituangkan dalam Laporan Penyesuaian APBD (Laporan APBD) dan selanjutnya wajib disampaikan kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian Dalam Negeri. Guna memastikan komitmen Pemda dalam pencegahan/penanganan Covid-19, maka sesuai ketentuan PMK No.35/PMK.07/2020 Pemda yang tidak memenuhi ketentuan Laporan APBD TA 2020 dapat dilakukan penundaan penyaluran sebagian DAU dan/atau DBH-nya.

d. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran program/kegiatan merupakan realisasi penyerapan anggaran program/kegiatan tahun anggaran 2020. Adapun realisasi program/kegiatan secara rinci sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.3.10
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2020

No Rekening	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
5 1 15	Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	3.686.145.538,00	3.678.157.701,00	99,78
5 1 15 01	Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	403.389.345,00	402.524.305,00	99,79
5 1 15 02	Kebersihan Lingkungan	2.573.432.925,00	2.573.194.450,00	99,99
5 1 15 04	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	391.086.000,00	387.525.626,00	99,09
5 1 15 06	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan DAK	318.237.268,00	314.913.320,00	98,96
5 1 16	Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Air	161.524.000,00	159.803.000,00	98,93
5 1 16 01	Pemantauan dan Pengendalian pencemaran Air dan Tanah	95.415.000,00	93.712.000,00	98,22
5 1 16 03	Penanggulangan dan Pemulihan pencemaran Air dan Tanah	66.109.000,00	66.091.000,00	99,97
5 1 18	Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Udara	9.428.000,00	9.002.000,00	95,48
5 1 18 01	Pemantauan dan Pengendalian pencemaran Udara	9.428.000,00	9.002.000,00	95,48
5 1 19	Program Penaatan Hukum	70.853.000,00	70.853.000,00	100,00
5 1 19 01	Pelayanan Tindak lanjut Pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran	17.608.000,00	17.608.000,00	100,00
5 1 19 03	Pengawasan Industri/usaha Penghasil Limbah	53.245.000,00	53.245.000,00	100,00
5 1 20	Program Peningkatan Kapasitas	194.268.900,00	194.096.900,00	99,91
5 1 20 01	Penilaian Kota Sehat/Adipura	39.976.100,00	39.976.100,00	100,00
5 1 20 02	Kegiatan Penilaian Adiwiyata	113.837.000,00	113.755.000,00	99,93
5 1 20 03	Sarana dan prasarana peningkatan kapasitas	40.455.800,00	40.365.800,00	99,78
5 1 21	Program Inventarisasi Data dan Informasi	42.387.500,00	41.612.409,00	98,17
5 1 21 02	Penyusunan Informasi Kajian Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	14.459.000,00	13.742.500,00	95,04
5 1 21 03	Penyusunan Dokumen Lingkungan	27.928.500,00	27.869.909,00	99,79
5 1 23	Program Pemeliharaan Lingkungan	563.052.150,00	560.763.399,00	99,59
5 1 23 03	Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Lingkungan	563.052.150,00	560.763.399,00	99,59
5 1 24	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	47.637.500,00	47.637.500,00	100,00
5 1 24 01	Rehabilitasi lahan	47.637.500,00	47.637.500,00	100,00
5 1 25	Program Penataan Laboratorium Lingkungan	249.412.950,00	219.778.346,00	88,12
5 1 25 01	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	249.412.950,00	219.778.346,00	88,12
5 1 26	Program Penataan TPA	3.893.023.000,00	375.674.600,00	9,65
5 1 26 01	Pengelolaan TPA	3.893.023.000,00	375.674.600,00	9,65

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Sumenep merupakan kinerja melaksanakan tugas dan fungsi serta kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah. Tugas, fungsi dan kewenangan yang harus dipertanggungjawabkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep Tahun 2020, telah dirumuskan dalam Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Lingkungan Hidup yang memuat pernyataan VISI, MISI, Tujuan, Sasaran dan Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep Tahun 2016 - 2021.

Pencapaian rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup yang mencakup kebijakan, program dan kegiatan Tahun 2020 didukung oleh proyek dan kegiatan yang tertuang dalam APBD dan Perubahan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2020.

Berdasarkan analisis pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Secara umum dapat dikatakan bahwa, proyek dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020, telah dilaksanakan dengan baik sehingga pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangannya.

Pencapaian Kinerja tersebut, selaras dengan pencapaian target dan sasaran fisik Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep Tahun 2020 dicapai dari 10 Program dengan 18 Kegiatan. Walaupun demikian, dalam perjalanan pencapaian kinerja tersebut tidak terhindarkan adanya kendala hambatan dan permasalahan yang berada dalam lingkungan internal organisasi maupun eksternal organisasi, yaitu :

1. Dampak Pandemi Covid-19 yang semakin meluas, diperlukan upaya penanganan bersama antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah melalui realokasi dan refocusing anggaran belanja APBN dan APBD Tahun Anggaran 2020 untuk penanganan dampak Pandemi Covid-19.

2. Sistem informasi lingkungan belum terbentuk, dan basis data lingkungan hidup secara empiris dan reliable dan diperbaharui jumlahnya masih relatif kecil ;
3. Pembangunan lingkungan hidup masih dipandang sebagai output yang kurang menguntungkan ;
4. Lingkungan hidup yang baik belum menjadi kebutuhan primer masyarakat, sehingga iklim berusaha tidak mendorong masyarakat untuk peduli kepada lingkungan.

Sedangkan permasalahan internal yang dihadapi organisasi adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi aparat Dinas Lingkungan Hidup belum optimal ;
2. Mekanisme kinerja antar unit masih perlu ditingkatkan ;
3. Kuantitas dan kualitas aparat Dinas Lingkungan Hidup masih kurang memadai ;
4. Sarana dan prasarana operasional perlu ditingkatkan.

Hambatan permasalahan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup tersebut, tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan serta pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup di masa-masa mendatang.

Solusi dari permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dampak refocusing dan realokasi APBD TA. 2020.
2. Membuat jaringan informasi tentang database keadaan lingkungan Kabupaten Sumenep;
3. Mengikutsertakan masyarakat dalam upaya pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan Sosialisasi dan sarasehan ;
4. Mengadakan dan mengikutsertakan aparat Dinas Lingkungan Hidup dalam diklat lingkungan hidup ;
5. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan lingkungan.

Oleh karena itu capaian kinerja, hambatan dan kendala permasalahan yang ditemukan tahun 2020, perlu dipertimbangkan, diperhitungkan dan diwaspadai untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan tugas dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja
2. Dokumentasi lainnya yang dianggap penting untuk dilaporkan (Bukti Pendukung capaian kinerja/Bukti Penghargaan/dll)